

## BAB III

### PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG RIDWAN KAMIL

#### 3.1 Hasil Penelitian

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota Bandung merupakan kota terpadat di Jawa Barat, dimana penduduknya didominasi oleh etnis Sunda, sedangkan etnis Jawa merupakan penduduk minoritas terbesar di kota ini dibandingkan etnis lainnya. Kata Bandung berasal dari kata bendung atau bendungan karena terbendungnya sungai Citarum oleh lava Gunung Tangkuban Perahu yang lalu membentuk telaga. Pada awalnya berdiri, Kota Bandung merupakan sebuah kampung dengan tatanan kota tradisional. Di kota ini tercatat berbagai sejarah penting, yaitu di antaranya sebagai tempat berdirinya sebuah perguruan tinggi teknik pertama di Indonesia (*Technische Hoogeschool te Bandoeng* - TH Bandung, sekarang Institut Teknologi Bandung - ITB). Sehingga Kota Bandung berpotensi untuk dikembangkan sebagai *center of exelence* atau pusat keunggulan dibidang SDM.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Amiril Mukminin sebagai Pegawai Negeri Sipil DIKOMINFO Pemkot Bandung (Informan Kunci) tentang sejarah daerah Kota Bandung yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Kota Bandung berdiri pada 25 September tahun 1810. Sekaligus diresmikan sebagai ibu kota Kabupaten Bandung. Kota Bandung dibangun oleh Bupati Bandung yang bernama R.A. Wiranatakusumah II. Bandung merupakan titik pusat Pemerintahan di Provinsi Jawa Barat. Dan merupakan kota metropolitan. Di Kota Bandung terdapat beberapa perguruan-perguruan ternama di Kota Bandung seperti, ITB dan Unpad.”

Maksud dari jawaban tersebut bisa disimpulkan bahwa Kota Bandung berdiri pada 25 September tahun 1810. Sekaligus diresmikan sebagai ibu kota Kabupaten Bandung. Kota Bandung dibangun oleh Bupati Bandung R.A. Wiranatakusumah II. R.A. Wiranatakusumah II atau yang sering dijuluki "Dalem Kaum I" adalah seorang Bupati untuk Kabupaten Bandung yang keenam. Ia menjadi bupati sejak tahun 1794 hingga tahun 1829. Dalam pandangan masyarakat, ia adalah "Bapak Pendiri Kota Bandung". Bandung merupakan titik pusat Pemerintahan di Provinsi Jawa Barat. Sehingga menjadikan Kota Bandung sebagai kota terpadat di Provinsi Jawa Barat dan menjadikan Kota Bandung sebagai kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia. Terdapat beberapa perguruan-perguruan ternama di Kota Bandung seperti, ITB, Unpad, Unisba, UPI, UNLA dan UNPAS. Makna yang tercipta bahwa Kota Bandung kaya akan sejarah, dapat dibuktikan dari awal berdirinya Kota Bandung yaitu pada tahun 1810, asal usul nama Bandung, dan terdapat beberapa perguruan tinggi ternama di Bandung.

Sejak menjadi ibu kota dari Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung mengalami sejumlah pembangunan. Pembangunan Kota Bandung berkembang menjadi kosmopolitan. Yaitu sebagai kota yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Sejak tahun 1920-an Belanda telah membangun Bandung sebagai kota yang dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup pada saat itu. Bukti peninggalan itu hingga kini masih terlihat di sepanjang Jalan Braga. Itulah mengapa kota ini mendapat julukan *Paris van Java*. Dalam bidang pembangunan infrastruktur untuk mengurangi kemacetan, Kota Bandung

membangun jembatan Pasupati. Jembatan yang memiliki panjang 2.8 km ini dibangun untuk menghubungkan wilayah barat ke timur di wilayah utara Kota Bandung.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Amiril Mukminin sebagai Pegawai Negeri Sipil DIKOMINFO Pemkot Bandung (Informan Kunci) tentang gambaran umum pembangunan Kota Bandung yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Menurut saya Kota Bandung dalam segi pembangunan, berkembang menjadi kota kosmopolitan. Masyarakatnya yang heterogen yang menjadikan etnis sunda tidak menjadi dominan lagi. Beragam suku kini banyak berdomisili di Kota Bandung. Adapun beberapa faktor pendukung berkembangnya Kota Bandung. Yaitu salah satunya faktor seperti SDM yang berusia produktif dan teknologi yang menjadi faktor pendukung pembangunan. Dalam segi pembangunan, Kota Bandung terlihat pesat. Pembangunan Kota Bandungpun salah satunya untuk memenuhi gaya hidup masyarakat, salah satunya terdapat berbagai macam *factory outlet* di Kota Bandung.”

Maksud dari jawaban tersebut bisa disimpulkan bahwa Kota Bandung dalam segi pembangunan, berkembang menjadi kota kosmopolitan. Yaitu kawasan yang memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas. Dalam segi pembangunan Kota Bandung terlihat pesat. Masyarakatnya yang heterogen yang menjadikan etnis sunda tidak menjadi dominan lagi. Beragam suku kini banyak berdomisili di Kota Bandung. Adapun beberapa faktor pendukung berkembangnya Kota Bandung. Yaitu salah satunya faktor Sumber Daya Manusia yang berusia produktif dan teknologi yang menjadi faktor pendukung pembangunan lainnya. Pembangunan Kota Bandung pun salah satunya untuk memenuhi gaya hidup masyarakat, bukti nyata dalam pembangunannya terdapat berbagai macam *factory outlet* di Kota Bandung. Salah satu pembangunan di Kota

Bandung dapat terlihat dari *factory outlet* yang kian bermunculan di Kota Bandung. Bandung dipresentasikan sebagai kota yang memiliki pembangunan salah satunya dalam segi *fashion* untuk memenuhi gaya hidup warga Kota Bandung maupun wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Pembangunan Kota Bandung tidak terlepas dari seorang pemimpin atau walikotanya.

Saat ini, Kota Bandung dipimpin oleh seorang walikota. Apabila sebelumnya Walikota dipilih oleh anggota DPRD, akan tetapi sejak tahun 2008 masyarakat kota ini bisa langsung memilih walikota beserta dengan wakilnya dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Pasangan Walikota dan Wakil Walikota Bandung terpilih, Ridwan Kamil dan Oded M Danial resmi menjabat sebagai Walikota dan Wakil Walikota Bandung untuk masa jabatan tahun 2013-2018, setelah dilantik oleh Gubernur Jabar Ahmad Heryawan dalam Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kota Bandung di Gedung DPRD Kota Bandung. Dalam periode 2013-2018 Kota Bandung dipimpin oleh Ridwan Kamil.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Amiril Mukminin sebagai Pegawai Negeri Sipil DIKOMINFO Pemkot Bandung (Informan Kunci) tentang gambaran umum penampilan Ridwan Kamil yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Secara umum penampilan Ridwan Kamil menurut saya menggambarkan seseorang yang sangat intelektual. Ridwan Kamil memiliki kecerdasan, seorang yang agamis dan sederhana. Kecerdasan dalam membuat strategi untuk Kota Bandung menuju arah yang lebih baik. Sederhana dalam hal berpakaian. Penampilan sederhana Ridwan Kamil tidak meninggalkan kesan seorang pemimpin yang tetap menampilkan kewibawaan. Sebagai sosok pemimpin terlihat ideal untuk kota yang sedang dipimpinnya. Penampilan Ridwan Kamil terlihat sesuai tergantung pada acara yang dihadiri. Baik itu dalam hal berpakaian atau penampilan Ridwan Kamil

pada saat berpidato dihadapan khalayak. Ridwan Kamil pun memiliki visi dan misi yang jauh ke depan.”

Maksud dari jawaban tersebut bisa disimpulkan bahwa secara umum penampilan Walikota Bandung Ridwan Kamil menggambarkan seseorang yang sangat intelektual. Terlihat dari kecerdasan yang dimiliki Ridwan Kamil sebagai seorang walikota, menunjukkan seseorang yang agamis dan sosok yang sederhana. Kecerdasan tersebut Ridwan Kamil terapkan terhadap strategi-strategi dalam membangun Kota Bandung kearah yang lebih baik. Kesederhanaan Ridwan Kamil dapat terlihat dari gaya berbusana Ridwan Kamil, tetapi tidak meninggalkan sosok Ridwan Kamil sebagai Walikota yang berwibawa. Penampilan Ridwan Kamil terlihat sesuai dengan kondisi dan dengan situasi acara yang Ridwan Kamil hadiri. Sebagai sosok seorang pemimpin, Ridwan Kamil dirasa terlihat ideal untuk kota yang sedang dipimpinnya. Ridwan Kamil memiliki visi dan misi dalam menata Kota Bandung yang jauh ke depan. Gambaran Ridwan Kamil sebagai sosok yang intelektual tercipta dari presentasi diri yang dia tampilkan khususnya kepada masyarakat Kota Bandung.

Di bawah kepemimpinan Ridwan Kamil sebagai Walikota Bandung dalam membangun dan menata kota besarnya. *Smart City* merupakan salah satu konsep yang diusung oleh Pemerintah Kota Bandung, *Smart City* merupakan pengembangan, penerapan, dan implementasi teknologi yang diterapkan untuk suatu wilayah. *Smart City* dianggap mampu memberikan dampak positif bagi berbagai aspek baik pemerintahan, kehidupan sosial, transportasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi. *Smart city* pertama kali diperkenalkan oleh IBM, perusahaan komputer ternama di *Amerika*. Perusahaan tersebut

memperkenalkan konsep *smart city* sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Amiril Mukminin sebagai Pegawai Negeri Sipil DIKOMINFO Pemkot Bandung (Informan Kunci) tentang gambaran umum pembangunan Kota Bandung di bawah pimpinan Ridwan Kamil yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Di bawah kepemimpinan Ridwan Kamil sebagai walikota, terlihat pembangunan yang sangat pesat. Salah satunya dalam bidang teknologi dan percepatan pelayanan. Pembangunan yang terstruktur yang tentunya bermanfaat untuk kota yang ideal sebagai *smart city*. Ridwan Kamil dirasa sosok yang ideal untuk perubahan kota. Perubahan dalam hal infrastruktur dan menjadikan Kota Bandung kini dapat dikenal tidak hanya di dalam negeri tapi dapat dikenal di luar negeri. Faktor SDM pun terlihat menjadi salah satu faktor pendukung pembangunan. Terlihat realisasi pembangunan di Kota Bandung.”

Maksud dari jawaban tersebut bisa disimpulkan bahwa secara umum pembangunan Kota Bandung di bawah pimpinan Ridwan Kamil terlihat pembangunan yang sangat pesat. Salah satunya dalam bidang teknologi dan percepatan pelayanan. Pembangunan yang terstruktur yang menjadi salah satu hal yang bermanfaat untuk kota yang ideal sebagai *smart city*. Ridwan Kamil dirasa sosok ideal untuk perubahan sebuah kota kearah yang lebih baik. Dimana hal tersebut menjadikan Kota Bandung tidak hanya dikenal di dalam negeri tetapi mulai dikenal di luar negeri. Ridwan Kamil dianggap menjadi sosok ideal merupakan hasil dari sebuah pengelolaan makna, dimana terlihat Kota Bandung dipresentasikan dengan adanya pembangunan dalam bidang infrastruktur.

Faktor pendukung untuk merealisasikan pembangunan di bawah kepemimpinan Ridwan Kamil sebagai walikota adalah faktor SDM atau Sumber

Daya Manusia Pemerintah Kota Bandung. Bandung tidak memiliki sumber daya alam dan energi yang dimiliki hanya sumber daya manusia. Untuk mengelola sumber daya manusia yang dimiliki dengan seefektif mungkin, supaya bisa diperoleh suatu satuan sumber daya manusia yang tidak mengecewakan, merasa puas dan sangat memuaskan. Manajemen sumber daya manusia adalah satu bagian dari manajemen yang memfokuskan diri pada sumber daya manusia.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Amiril Mukminin sebagai Pegawai Negeri Sipil DIKOMINFO Pemkot Bandung (Informan Kunci) tentang gambaran umum manajemen sumber daya manusia Pemerintah Kota Bandung yang dipimpin Ridwan Kamil yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“SDM dapat dibagi menjadi SDM khusus dan umum. Untuk SDM khusus yaitu mencakup seluruh PNS Kota Bandung. Peningkatan SDM sangat mempengaruhi tercapainya Kota Bandung yang diharapkan. Peningkatan SDM dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya diadakan diklat dan sekolah lanjutan untuk menambah pengetahuan.”

Maksud dari jawaban tersebut bisa disimpulkan bahwa secara umum manajemen sumber daya manusia Pemerintah Kota Bandung dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) umum dan khusus. Yang dikatakan sumber daya manusia umum adalah seluruh masyarakat dalam hal ini adalah seluruh masyarakat Kota Bandung. Sementara yang merupakan sumber daya manusia khusus mencakup seluruh Pegawai Negeri Sipil Kota Bandung. Peningkatan SDM Pemerintah Kota Bandung mempengaruhi tercapainya Kota Bandung yang diharapkan. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kota Bandung, maka dilakukan beberapa cara. Salah satunya adalah diadakan pendidikan dan pelatihan serta sekolah lanjutan bagi pegawai

pemerintah Kota Bandung untuk menambah pengetahuan. Jika dilihat dari fungsi lain manajemen SDM ini agar pegawai pemerintah Kota Bandung mampu dalam mempresentasikan diri untuk melayani dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat agar bisa tercapai dengan baik.

### **3.2 Pembahasan**

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota Bandung memiliki penduduk heterogen didominasi etnis Sunda, sedangkan etnis Jawa merupakan penduduk minoritas terbesar di kota ini dibandingkan etnis lainnya. Kata Bandung berasal dari kata bendung atau bendungan karena terbendungnya sungai Citarum yang membentuk telaga. Di kota Bandung tercatat sebagai tempat berdirinya sebuah perguruan tinggi teknik pertama di Indonesia (Institut Teknologi Bandung-ITB). Sehingga Kota Bandung berpotensi untuk dikembangkan sebagai *center of excellence* atau pusat keunggulan dibidang SDM. Kota Bandung berdiri pada 25 September tahun 1810. Kota Bandung dibangun oleh Bupati Bandung, R.A. Wiranatakusumah II yang sering dijuluki "Dalem Kaum I" adalah seorang Bupati untuk Kabupaten Bandung yang keenam. Ia menjadi bupati sejak tahun 1794 hingga tahun 1829.

Sejak menjadi ibu kota dari Provinsi Jawa barat, Kota Bandung mengalami sejumlah pembangunan. Kota Bandung berkembang menjadi kosmopolitan, yaitu sebagai kota yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Belanda telah membangun Bandung sebagai kota yang dikhususkan



untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup. Bukti peninggalan itu hingga kini masih terlihat di sepanjang Jalan Braga. Bandung dipresentasikan sebagai kota yang memiliki pembangunan, salah satunya dalam segi *fashion* untuk memenuhi gaya hidup warganya maupun wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Hal tersebut menjadi alasan mengapa Kota Bandung memiliki julukan *Paris Van Java*. Dalam pembangunan bidang infrastruktur Kota Bandung terlihat pesat. Adapun beberapa faktor pendukung berkembangnya Kota Bandung. Yaitu salah satunya faktor seperti sumber daya manusia yang berusia produktif dan teknologi yang menjadi faktor pendukung pembangunan.

Kota Bandung dipimpin oleh seorang walikota, apabila sebelumnya Walikota dipilih oleh anggota DPRD, sejak tahun 2008 masyarakat kota ini bisa langsung memilih walikota beserta dengan wakilnya dalam Pilkada. Pasangan Ridwan Kamil dan Oded M Danial resmi menjabat sebagai Walikota dan Wakil Walikota Bandung untuk masa jabatan tahun 2013-2018. Dalam segi penampilan Walikota Bandung Ridwan Kamil menggambarkan seseorang yang sangat intelektual. Hal tersebut tergambarkan dari apa yang disajikan Ridwan Kamil kepada warga Kota Bandung. Yaitu Ridwan Kamil memiliki kecerdasan, seorang yang agamis dan sederhana. Sebagai sosok pemimpin terlihat ideal untuk kota yang sedang dipimpinnya. Dalam berpenampilan Ridwan Kamil terlihat sesuai pada acara yang dihadapinya. Penampilan sederhana yang tetap menampilkan kewibawaan. Ridwan Kamil pun memiliki visi dan misi yang jauh ke depan.

Ridwan Kamil mengusung konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh perusahaan komputer ternama di *Amerika*. *Smart City* merupakan pengembangan,

penerapan, dan implementasi teknologi yang untuk suatu wilayah. *Smart City* mampu memberikan dampak positif bagi berbagai aspek baik pemerintahan, kehidupan sosial, transportasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi. Di bawah kepemimpinan Ridwan Kamil sebagai walikota, terlihat pembangunan yang sangat pesat. Salah satunya dapat terlihat dalam bidang teknologi dan percepatan pelayanan. Penerapkan teknologi informasi di berbagai bidang pemerintahan terutama dalam sektor percepatan layanan publik. Perubahan pembangunan menjadikan Kota Bandung dapat dikenal dan dikenal di luar negeri. Faktor sumber daya manusia menjadi salah satu faktor pendukung pembangunan. Ridwan Kamil dianggap menjadi sosok ideal untuk mewujudkan *smart city*. Merupakan hasil dari sebuah pengelolaan makna, dimana Kota Bandung dipresentasikan dengan adanya pembangunan dalam bidang infrastruktur.

Untuk merealisasikan pembangunan di bawah kepemimpinan Ridwan Kamil. Faktor SDM merupakan faktor yang mendukung pembangunan disegala aspek. Kota Bandung tidak memiliki SDA yang dimiliki hanya SDM. Untuk itu SDM yang dimiliki dengan seefektif mungkin, dikelola agar bisa diperoleh suatu satuan sumber daya manusia yang tidak mengecewakan, merasa puas dan sangat memuaskan. SDM dapat dibagi menjadi sumber daya manusia khusus dan umum. Untuk sumber daya manusia khusus yaitu mencakup seluruh Pegawai Negeri Sipil Kota Bandung. Peningkatan SDM dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya diadakan pendidikan dan pelatihan serta sekolah lanjutan bagi pegawai pemerintah Kota Bandung untuk menambah pengetahuan. Fungsi lain manajemen sumber daya manusia ini bertujuan agar pegawai pemerintah Kota Bandung

mampu dalam mempresentasikan diri untuk melayani dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat agar bisa tercapai dengan baik.

Makna yang terkandung berdasarkan hasil analisis kesimpulan keseluruhan dan jawaban informan dikaitkan dengan teori menyatakan bahwa dalam interaksi simbolik *George Herbert Mead* menyatakan interaksi antara masyarakat dengan masyarakat lainnya menghasilkan sebuah ide atau gagasan. Bandung merupakan titik pusat Pemerintahan di Provinsi Jawa Barat dan berdiri pada tahun 1810. Kota Bandung berkembang menjadi kota kosmopolitan. Pembangunan Kota Bandung tidak terlepas dari seorang pemimpin. Penampilan Ridwan Kamil sebagai pemimpin menggambarkan seseorang yang intelektual agamis, sederhana dan dirasa terlihat ideal untuk kota yang sedang dipimpinnya. Pembangunan Kota Bandung di bawah pimpinan Ridwan Kamil terlihat sangat pesat. Pembangunan terstruktur menjadi hal yang bermanfaat untuk kota yang ideal sebagai *smart city*. Manajemen SDM dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) umum dan khusus. Peningkatan SDM Pemerintah Kota Bandung mempengaruhi tercapainya Kota Bandung yang diharapkan.